

PENGEMBANGAN MEDIA SMART READING WITH SCRAPBOOK UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Siti Anis Solikhah¹, Galuh Kartika Dewi², Satrio Wibowo³

^{1,2,3} PGSD UNIVERSITAS PGRI DELTA SIDOARJO

Alamat e-mail : sitianis718@gmail.com¹

galuhkartika86@gmail.com² sugali.satrio@gmail.com³

Nomor HP : ¹085855900820, ²085745671717, ³085731237009

ABSTRACT

The implementation of learning in schools, especially reading, cannot be separated from learning media. This research was motivated by developing Smart Reading With Scrapbook media to train the reading skills of grade 1 students at SDN Sawocangkring. The aim of this research is to determine students' reading skills after using Smart Reading With Scrapbook media. This study employed the Research and Development (R&D) method, which is a research approach focused on using the Borg and Gall model in a development process. This approach is used to produce a specific product and evaluate its efficacy. The results of developing the feasibility of the Smart Reading With Scrapbook media based on the media expert's assessment received a score of 86% including the criteria "Appropriate, no need for revision". The material expert's assessment received a score of 85%, including the category "Decent, no need for revision". The final result or average student reading obtained before using the media (pre-test) was 64, while the average score obtained after using the media (post-test) was 92 so that the Ngain score calculation obtained a result of 0.8 in the "High" category. so it is stated in the "Effective" criteria.

Keywords : media, smart reading with scrapbook, reading skills

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya membaca tidak lepas dari media pembelajaran. Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengembangkan media *Smart Reading With Scrapbook* untuk melatih keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Sawocangkring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media *Smart Reading With Scrapbook*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada penggunaan model Borg dan Gall dalam proses pengembangan. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan mengevaluasi kemanjurannya. Hasil pengembangan kelayakan media *Smart Reading With Scrapbook* berdasarkan penilaian ahli media mendapat nilai 86% termasuk kriteria "Layak tidak perlu revisi". Penilaian ahli materi mendapat nilai 85% termasuk kategori "Layak tidak perlu revisi". Hasil akhir atau rata-rata membaca siswa yang diperoleh sebelum menggunakan media (*pre-test*) yaitu 64, sedangkan nilai rata-rata yang didapat setelah menggunakan

media (*post-test*) yaitu 92 sehingga perhitungan nilai Ngainnya mendapatkan hasil 0.8 dalam kategori “Tinggi” sehingga dinyatakan dalam kriteria “Efektif”.

Kata Kunci: Media, *Smart Reading With Scrapbook*, Keterampilan membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan penting terhadap manusia untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia. Beban utama pengembangan kehidupan manusia adalah pendidikan. Salah satu cara memandang pendidikan adalah sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan memahami setiap aspek pertumbuhan manusia (Suroiha, Dewi, & Wibowo, 2021). Melalui Pendidikan diharapkan dapat membentuk keseimbangan dalam segala aspek yang terdapat pada diri manusia, sehingga hasil akhir pendidikan terbentuk manusia yang manusiawi.

Pemerintah menyediakan jenjang pendidikan yang sesuai dengan jenjang usia salah satunya yaitu jenjang pendidikan Sekolah Dasar . Pada jenjang sekolah dasar ini mencakup siswa yang berusia 7-12 tahun. Untuk mengimbangi pesatnya laju modernisasi, sekolah harus selalu berupaya meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran.

Pemerintah berupaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran pendidikan dengan melakukan perubahan pada kurikulum sekolah (Adriantoni dan Syafruddin, 2016:309).

Menurut Dewi dan Rahmawati (2018) siswa bisa belajar pengetahuan yang nyata dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Sedangkan untuk menghasilkan siswa berprestasi salah satunya yaitu dengan guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam mengembangkan kepribadian profesionalitasnya. Siswa dianggap sebagai subjek belajar dalam konteks praktik pendidikan, sedangkan kurikulum, sumber daya, teknik, dan media dianggap sebagai objek belajar. Fasilitator, motivator, dan mediator pembelajaran adalah guru. Oleh karena itu, media mempunyai nilai tambah tersendiri dan sangat bermanfaat bagi pengajar saat mengajar.

Pembelajaran membaca permulaan pada kelas 1 sekolah dasar merupakan pembelajaran

membaca tahap awal. Kegiatan membaca tahap awal merupakan sebuah pondasi dasar yang harus kokoh untuk menanamkan keterampilan membaca pada siswa. Dalam membaca tahap awal ini sangat memerlukan perhatian yang lebih dari guru. Karena apabila pondasi dasar tersebut tidak kuat, peserta didik akan mengalami kesulitan untuk memahami isi atau makna materi pelajaran dalam bacaan tersebut. Sehingga untuk bisa memahami isi dari sebuah buku yang memuat materi pelajaran maka dibutuhkan suatu *skill* yaitu kemampuan membaca. Sebagai seorang pendidik guru harus mengupayakan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Faktor terpenting dalam pendidikan adalah menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar tanpa gangguan. (Sandra Dewi, 2020:40).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru wali kelas 1 SDN Sawocangkring tahun ajaran masih terdapat beberapa siswa dengan nilainya masih belum mencapai KKTP dengan nilai 70. siswa kelas 1 yang berjumlah 21, siswa yang sudah mencapai nilai KKTP hanyalah 8

siswa, dan masih ada 13 siswa yang belum memenuhi nilai KKTP. Nilai rata-rata di kelas 1 adalah 64. Rendahnya keterampilan membaca di kalangan siswa merupakan konsekuensi dari masalah ini, yang timbul akibat kurangnya sumber daya, termasuk media pembelajaran. Untuk siswa yang masih rendah keterampilan membacanya, kemampuan melek hurufnya masih kurang untuk mengenal serta memahami bunyi pelafalan huruf-huruf abjad dan berpengaruh pada tingkat membaca tahap berikutnya yang menggabungkan bunyi konsonan diikuti huruf vocal dan seterusnya. Rata-rata siswa yang kemampuan melek hurufnya masih kurang, siswa tersebut hanya bisa membunyikan melalui lagu dan masih mengeja.

Faktor penyebab yang mempengaruhi siswa masih belum lancar membaca ketika pembelajaran di kelas adalah kurangnya minat baca pada diri siswa. Kesadaran siswa untuk menyukai kegiatan membaca masih rendah. Hal tersebut mempengaruhi keberhasilan dalam membaca. Selain itu, pemberian media pembelajaran yang menarik

juga diperlukan guna menunjang ketertarikan minat siswa untuk membaca. Mencermati adanya permasalahan di atas, guru kelas 1 sekolah dasar agar bersungguh-sungguh dalam mengajar membaca ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang baik kepada peserta didiknya. Hidayah, Ngatman, Susiani, Salimi, dan Suhartono (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran meningkatkan partisipasi siswa dan membantu guru dalam memperjelas konsep-konsep abstrak. Dengan bantuan media, siswa dapat berpikir dan bernalar secara kritis, serta mendapatkan manfaat tambahan. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan membaca dan pengetahuan yang diperlukan, tetapi juga mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan..

Menggunakan bahan lembar memo sebagai alat pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kecintaan dan minat membaca. Dibuat dengan menempelkan gambar atau sketsa ke kertas dan menghiasnya dengan cara

yang imajinatif. Salah satu kemungkinan asal usul istilah "scrapbook" adalah kata Bahasa Inggris "scrap" yang berarti "barang sisa" (Hardiana, 2015:4). Kemajuan teknologi merupakan akibat langsung dari berjalannya waktu. Persediaan *scrapbooking* tidak selalu merupakan barang yang dibuang. Bisa jadi dibuat khusus menggunakan sumber daya yang tersedia. *Scrapbook* adalah proyek seni dua dimensi yang berbentuk buku dan menggunakan berbagai metode *Scrapbooking*. Penggunaan berbagai macam gambar berwarna dalam media pembelajaran *Scrapbook* berfungsi untuk menarik perhatian pembaca, khususnya anak-anak terhadap apa yang dibacanya. Karena adanya sesuatu yang terlihat menarik bagi dirinya sehingga memberikan kesan belajar yang menyenangkan. Dengan demikian *Scrapbook* dapat membantu guru dalam melatih keterampilan membaca permulaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sesuai dengan pandangan yang dipegang oleh (Erviana, 2019), media yang tepat dan efektif untuk kelas menampilkan konten menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan

minat masing-masing siswa sekaligus mendukung tujuan dan sasaran kursus yang ditetapkan. Pada umumnya, kebanyakan para peneliti dalam membuat media *Scrapbook* itu menggunakan bahan dasar dari kertas HVS putih 70 gram, dengan hiasan dari bahan kertas origami, kain flannel, kertas manila dan lain-lain. Bahan dasar kertas tersebut apabila terkena air akan mudah hanyut dan rusak. Sedangkan Media yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bahan dasar kertas duplex yang mempunyai ketebalan 0,1 cm. kemudian untuk menempelkan materinya menggunakan kertas buvalo. Apabila terkena air tidak mudah hanyut dan rusak. Peneliti juga menggunakan beberapa metode atau Teknik *Scrapbooking*, antara lain antara lain teknik *waterfall*, *squash card*, *slider*, dan *sticking*. Materi yang digunakan yaitu membaca bunyi konsonan dan vocal dengan format VKV, KV, KV, KVVK, KVVKV, KVVKVK, membaca kata paten “ng” diakhir, membaca kata double konsonan “gg, sy, kh”, kata sisipan “ny”, frase 2 kata “benda dan warna”, kata kerja, kata awalan me-, frase 2 kata “subjek dan kata kerja”, kata diftong au, oi, ai dan

kalimat cerita sederhana. Pada media *Smart Reading With Scrapbook* ini juga dilengkapi dengan gambar dan hiasan yang menarik untuk menumbuhkan kecintaan siswa dalam membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal antara lain, mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *Scrapbook* dengan melihat kelayakan media *Scrapbook* dan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD setelah menggunakan media *Scrapbook*. Dalam penelitian ini juga diharapkan para akademisi mendapat manfaat sekaligus pengetahuan, khususnya dengan memberikan informasi tentang kemanjuran penggunaan bahan lembar memo untuk mengajarkan kemampuan membaca dasar kepada siswa kelas satu.

B. Metode Penelitian

Metode *Research and Development* (R&D) diterapkan dalam penelitian ini. Dalam proses penelitian dan pengembangan, penelitian difokuskan pada penggunaan model Borg dan Gall dalam proses pengembangan yang menghasilkan produk tertentu dan

mengevaluasi kemanjurannya. Strategi penelitian dan pengembangan (R&D) sering digunakan dalam penemuan dan pengujian barang baru. Tujuan peneliti disini adalah mengembangkan media pembelajaran visual khususnya media pembelajaran *Smart Reading With Scrapbook* untuk membantu perkembangan siswa dalam membaca tahap awal. Penelitian ini dilakukan di SDN Sawocangkring dengan jumlah 21 siswa.

Mengikuti modifikasi model Borg dan Gall yang dilakukan oleh Sugiyono (2012:36), maka peneliti menggunakan prosedur penelitian pengembangan sebagai berikut: pertama, mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi masalah; kedua, pengumpulan data; ketiga, desain produk; kelima, validasi desain; keenam, revisi desain; ketujuh, uji coba produk terbatas.

Salah satu metode untuk memperoleh dan menyusun data adalah melalui penggunaan instrumen pengumpulan data. Penilaian media merupakan hasil akhir dari penggunaan data yang terkumpul. Penelitian ini

menggunakan validasi dan pengujian sebagai instrumen penelitian.

Kuesioner disebarluaskan kepada para ahli di bidang materi dan media untuk mengumpulkan data bagi penelitian ini. Untuk memastikan validitas dan kepraktisan media, para ahli di bidang tersebut diberikan kuesioner lembar validasi. Untuk memastikan apakah materi tersebut sesuai dengan indikator, para ahli di bidang tersebut juga diberikan kuesioner lembar validasi. Tujuan pengujian ini adalah untuk membandingkan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Smart Reading With Scrapbook*.

Teknik analisis data meliputi analisis data validasi ahli media dan ahli materi serta hasil penilaian membaca siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media *Smart Reading With Scrapbook* dan hasil membaca siswa. Berikut ini lembar validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Lembar Validasi Ahli Media

No	Indikator	Nilai			
		4	3	2	1
Desain					
1.	Tata letak yang				

	cocok untuk sampul				
2.	Bahan ajar mempunyai ukuran dan bentuk yang sesuai.				
3.	Pilih jenis kertas yang sesuai				
4.	Ikatan yang ramping dan kokoh				
	Materi				
5.	Berbagai contoh dan non-contoh berdasarkan isinya				
6.	Siswa akan menemukan konten yang sesuai.				
7.	Konten tercakup dalam terang hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran				
	Bahasa				
8.	Pengajaran bahasa individual berdasarkan kebutuhan siswa				
9.	Setiap kata dieja dengan benar.				
10.	Kosa katanya cocok				
11.	Susunan kalimatnya jelas				
12.	Tingkat keterbacaan				
	Ilustrasi				
13.	Grafik yang digunakan sesuai dengan pokok bahasannya				
14.	Representasi visual dari materi pelajaran				
15.	Tulisan dan kepribadian siswa tercermin dalam skema warna.				
	Tipografi				
16.	Penggunaan warna pada tulisannya sudah sesuai.				
17.	Buatlah pengaturan yang tepat				

18.	Rencana pembelajaran harus menggunakan ukuran font yang dapat dibaca.			
19.	Manfaatkan font yang sesuai			
	Layout			
20.	Desain praktis dan estetis			
21.	Kemanjuran desain			
22.	Sejajarkan teks dengan gambar sesuai kebutuhan.			

Sumber : Kustandi dan Daddy

Darmawan (2020:87)

Oleh karena itu, skor/nilai yang diperoleh dari validasi oleh ahli media dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut.

(Anam, 2023):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Table 1.2 Persentase Kriteria Penilaian

Persentase (%)	Validitas	Kriteria Penilaian
90 - 100	Sangat baik	Sangat sesuai, tidak memerlukan revisi

75 - 89	Baik	Sesuai, tidak perlu revisi
65 - 74	Cukup valid	Cukup sesuai, perlu perbaikan kecil
55 - 64	Kurang	Kurang sesuai, memerlukan perbaikan
0 - 54	Sangat Kurang	Tidak sesuai, perlu revisi menyeluruh

Penilaian tes kemampuan membaca menggunakan N-Gain untuk mengetahui kemampuan hasil membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Smart Reading With Scrapbook*.

Rumus N-Gain sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 1.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Penilaian	Deskripsi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kelayakan Media *Smart Reading With Scrapbook*

Dalam penelitian ini didapatkan hasil validasi media

Smart Reading With Scrapbook dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4 Aspek Penilaian Validasi Ahli Media

No	Indikator	Nilai			
		4	3	2	1
Desain					
1.	Tata letak yang cocok untuk sampul	✓			
2.	Bahan ajar mempunyai ukuran dan bentuk yang sesuai.	✓			
3.	Pilih jenis kertas yang sesuai		✓		
4.	Ikatan yang ramping dan kokoh		✓		
Materi					
5.	Berbagai contoh dan non-contoh berdasarkan isinya		✓		
6.	Siswa akan menemukan konten yang sesuai.	✓			
7.	Konten tercakup dalam terang hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran		✓		
Bahasa					
8.	Pengajaran bahasa individual berdasarkan kebutuhan siswa	✓			
9.	Setiap kata dieja dengan benar.		✓		
10.	Kosa katanya cocok	✓			
11.	Susunan kalimatnya jelas	✓			

12.	Tingkat keterbacaan	✓			
Ilustrasi					
13.	Grafik yang digunakan sesuai dengan pokok bahasannya		✓		
14.	Representasi visual dari materi pelajaran		✓		
15.	Tulisan dan kepribadian siswa tercermin dalam skema warna.		✓		
Tipografi					
16.	Penggunaan warna pada tulisannya sudah sesuai.		✓		
17.	Buatlah pengaturan yang tepat		✓		
18.	Rencana pembelajaran harus menggunakan ukuran font yang dapat dibaca.		✓		
19.	Manfaatkan font yang sesuai		✓		
Layout					
20.	Desain praktis dan estetis	✓			
21.	Kemanjuran desain		✓		
22.	Sejajarkan teks dengan gambar sesuai kebutuhan.	✓			

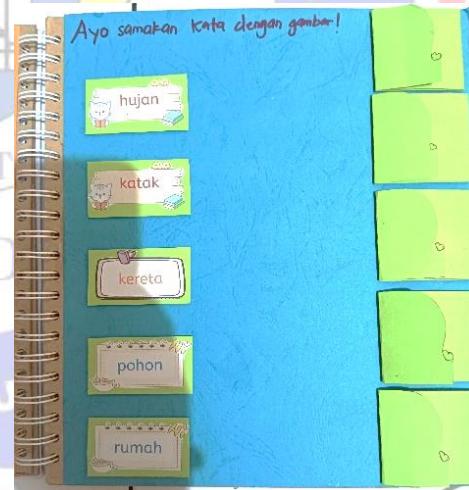
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{76}{88} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Untuk mengembangkan media maka peneliti merevisi media yang sudah divalidasi dengan memberi variasi tali untuk menyamakan kata dengan gambar agar menarik minat siswa dalam membaca. Dibawah ini gambar media *Smart Reading With Scrapbook* sebelum dan sesudah revisi.

Gambar 1. Media Scrapbook sebelum direvisi (belum ada tali)



Gambar 2. Media Scrapbook sesudah direvisi (sudah ada tali)

Berikut rumus menghitung persentase kelayakan media dengan menggunakan data-data tersebut di atas.



Setelah adanya validasi dari ahli media, selanjutnya hasil dari validasi ahli materi. Berikut ini penilaian media *Smart Reading With Scrapbook* ahli materi dapat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 1.5 Aspek Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Kompatibilitas konten dengan keterampilan dasar	✓			
2.	Mencapai kepatuhan material terhadap indikator		✓		
3.	Kesesuaian konten dalam kaitannya dengan tujuan yang dinyatakan	✓			
4.	Apa yang sebenarnya ditampilkan media		✓		
5.	Konsep dan definisi materi dijelaskan dengan akurat		✓		
6.	Tidak ada ambiguitas dalam isinya.		✓		

7.	Format yang menarik digunakan untuk mengomunikasikan konten.	✓			
8.	Isi kursus didasarkan pada contoh dunia nyata.		✓		
9.	Isinya lugas dan mudah dipahami.	✓			
10.	Teks yang disajikan lugas dan mudah dipahami.		✓		
11.	Bahasa yang mudah dipahami	✓			
12.	Penggunaan bahasa secara efektif	✓			
13.	Menyelidiki semua aspek media		✓		
14.	Tingkat kesulitan soal sepadan dengan isinya.		✓		
15.	Ketepatan penggunaan istilah dan pernyataan		✓		
16.	Ketepatan hubungan antar kegiatan pembelajaran		✓		
17.	Kejelasan petunjuk yang digunakan	✓			

Berdasarkan data diatas, hasil numerik berikut dihasilkan.

Persentase kelayakan materi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{68} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

2. Lembar Penilaian Membaca

Disamping itu, peneliti juga memberikan lembar penilaian membaca pada siswa yang diteliti. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* membaca siswa dapat dilihat pada tabel 1.6

Tabel 1.6 Hasil Penilaian Membaca

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	AR	60	85
2	ADZ	61	100
3	BI	54	87
4	CM	76	97
5	DAI	50	85
6	FAM	45	84
7	JMA	79	89
8	KTU	63	88
9	LA	78	95
10	LS	56	90
11	MAA	60	98
12	MNI	78	100
13	MR	57	90
14	MS	60	97
15	MZ	79	100
16	PRS	49	83
17	RN	77	96
18	SA	53	88
19	SL	80	89
20	VM	60	95

21	ZAM	80	100
Rata-rata		64	92

Berdasarkan data diatas untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{92-64}{100-64}$$

$$\langle g \rangle = \frac{28}{36}$$

$$\langle g \rangle = 0.8$$

Berdasarkan Tabel 1.6 hasil membaca siswa setelah adanya *Post-Test* dengan nilai rata-rata 92 sudah memenuhi nilai KKTP sekolah, dengan kata lain media pembelajaran *Smart Reading With Scrapbook* dapat meningkatkan hasil membaca siswa.

Sehingga didapatkan perhitungan validasi hasil rekapitulasi ahli media (86%) untuk kualitas media *Smart Reading With Scrapbook* termasuk dalam kategori "Layak". Sedangkan untuk hasil validasi ahli materi mendapatkan hasil (85%). Sehingga dari jenis kategori media yang disebutkan di atas, media *Smart*

Reading With Scrapbook sangat layak untuk digunakan melatih keterampilan membaca siswa kelas 1 SD.

Hasil penilaian membaca siswa sebelum menggunakan media atau *pretest* yaitu mendapat nilai rata-rata 64 sedangkan hasil penilaian membaca setelah menggunakan media atau *posttest* yaitu mendapat nilai rata-rata 92. Sehingga dengan perhitungan *Ngain* mendapatkan hasil 0.8 dengan kategori "Tinggi". Hal tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di SDN Sawocangkring sebelum menggunakan media *Smart Reading With Scrapbook*, pembelajaran masih dinyatakan dalam kriteria "Kurang Efektif". Sedangkan pembelajaran dengan metode menggunakan media *Smart Reading With Scrapbook* pada siswa kelas 1 SDN Sawocangkring dinyatakan dalam kriteria "Efektif".

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan media *Smart Reading With Scrapbook* pada kelas I sekolah dasar, dinilai "layak" untuk digunakan

sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, hasil validasi ahli media yang sudah melalui perhitungan kelayakan media menunjukkan bahwa media *Smart Reading With Scrapbook* mendapatkan hasil 86% dengan kriteria "Layak tidak perlu revisi". Penilaian ahli materi mendapatkan hasil 85% dengan kriteria "Layak tidak perlu revisi". Untuk nilai keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media (*pre-test*) dengan nilai rata-rata 64, untuk nilai membaca siswa setelah menggunakan media (*post-test*) dengan nilai rata-rata 92 sehingga didapatkan nilai dengan perhitungan *Ngainnya* 0,8 dengan kategori "Tinggi". Sehingga penggunaan media *Smart Reading With Scrapbook* sebagai alat pengajaran di kelas 1 SD memenuhi kriteria "Efektif".

DAFTAR PUSTAKA

- Adriantoni, Syafruddin. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., ... others. (2023). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R\&D). Global Eksekutif Teknologi. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=w-bFEAAAQBAJ>
- Anggralita, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar: Jurnal Primary (1) : 40-52
- Dewi, A. L. S., & Rahmawati, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2017-2018. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1818>
- Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/jpipfp.v1i1.23798>
- Hardiana, I. 2015 . Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hidayah, R., Ngatman, Susiani, T. S., Salimi, M., & Suhartono. (2020). How elementary school teachers use ICT-based learning media? *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012015>
- Kustandi, C. dan Daddy D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516–523. <https://doi.org/10.31004/edukatif. v4i1.1856>

